

DAILY MARKET RECAP

10 JULI 2020

unhunhunhunhunhunhun

IHSG berakhir terkoreksi meskipun masih bertahan pada level 5000 dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berakhir terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin sore. Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif didorong berakhir melemah ditengah kekhawatiran pasar atas

Suku Bunga Bank Ce	entral	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*		
BI 7-Day RRR	4,25	1,96	0,18		
FED RATE	0,25	0,10	(0,10)		
*JUL-20					

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

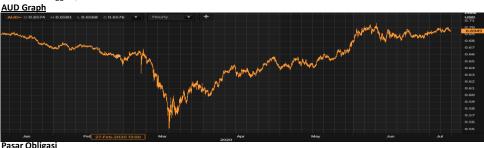
	08-Jul	09-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,07	7,04	(0,47)
Indonesia USD 10yr	2,51	2,52	0,20
US Treasury 10yr	0,66	0,61	(7,53)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3492	0,1113
1 Mth	4,5577	0,1883
3 Mth	4,6500	0,2729
6 Mth	4,8558	0,3534
1 Yr	5,0577	0,4881

Sebagian besar mata uang Asia menguat pada Kamis karena sentimen bullish atas ekonomi Tiongkok dan kewaspadaan atas pertumbuhan AS. Spot diperdagangkan pada 14.360 pada awal perdagangan di mana Bank Sentral menawarkan kurs spot rendah. Tapi kemudian, spot diperdagangkan antara 14.470-14.480 karena fixing DNF besar kemarin. Spot bergerak sedikit lebih rendah ke 14.455 didorong oleh pemain asing. Setelah waktu makan siang, spot bergerak lebih tinggi lagi ke 14.465-14.475 karena permintaan korporat mendukung spot USD / IDR. Spot ditutup pada 14.460-14.470. Hari ini spot dibuka di 14.480 - 14.530.

Mata uang safe haven menjadi yang terkuat di sesi perdagangan kemarin setelah CDC melaporkan ada peningkatan sebesar 29% di jumlah kasus dan peningkatan 6,3% di angka kematian terkait virus corona di AS. Kekhawatiran baru tentang pandemi COVID-19, ditambah dengan putusan Mahkamah Agung yang memberikan akses ke Jaksa Penuntut New York untuk pengembalian pajak Presiden AS Donald Trump, membayangi investor. Data AS gagal meningkatkan mood pasar dan sebagian besar tidak diperhatikan. Ada 1.314.000 klaim awal untuk tunjangan pengangguran di AS selama minggu yang berakhir 4 Juli, setelah angka pekan sebelumnya 1.413.000 (direvisi dari 1.427.000) dan sedikit lebih baik dari ekspektasi pasar 1.375.000. USD dan JPY menjadi pilihan utama pasar di sesi kemarin. Mata uang utama kembali terkoreksi di sesi AS menghapus semua gain yang sudah didapatkan di sesi Asia dan Eropa. EUR kembali masuk ke level 1,1287 dan AUD kembali terkoreksi hingga 0,6960.



Imbal hasii INDOGB tetap pada kurva mendatar karena obligasi short-end memiliki banyak peminat karena likuiditas buku perbankan, sementara itu, tenor jangka panjang yang relatif murah namun tidak banyak permintaan. Hanya obligasi jangka menengah yang memiliki peminat. Tidak terlalu banyak pergerakan kemarin. Permintaan dan penawaran stagnan di level saat ini. Aliran dana lokal mulai mengambil keuntungan pada tenor 15 tahun dan 20 tahun.

Pada penutupan perdagangan Kamis, 09 Juli 2020, IHSG berakhir terkoreksi sebesar -0,461% dan berakhir pada level 5.052,794. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0,95%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore.

Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor infrastruktur melemah sebesar -0,85%, sektor finansial melemah sebesar -0,69% dan industri dasar mengalami penurunan sebesar -0,54%. Hanya sektor pertanian dan pertambangan yang berhasil mempertahankan posisisnya pada zona positif, dengan penguatan sebesar +0,99% dan +0,48%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 131,47 Miliar.

Mayoritas Bursa Saham Asia berhasil mempertahankan penguatannya ditengah penguatan pada Bursa Saham China didorong oleh dukungan pemerintah China yang kuat untuk perdagangan ritel.

Bursa Saham Wall Steet berakhir melemah pada penutupan kemarin sore ditengah kekhawatiran pasar atas meningkatnya iumlah kasus baru virus corona.

Bursa Saham Dunia			Cross Currencies			Major Currencies					
	08-Jul	09-Jul	%Change		9-Jul-20	10-Jul-20	% Change		9-Jul-20	10-Jul-20	% Change
IHSG	5.076,17	5.052,79	(0,46)	USD/IDR	14480	14530	0,35	EUR/USD	1,1338	1,1276	(0,55)
LQ 45	796,59	789,54	(0,89)	EUR/IDR	16417	16383	(0,20)	USD/JPY	107,34	107,05	(0,27)
S&P 500 (US)	3.169,94	3.152,05	(0,56)	JPY/IDR	134,90	135,74	0,62	GBP/USD	1,2612	1,2593	(0,15)
Dow Jones (US)	26.067,28	25.706,09	(1,39)	GBP/IDR	18262	18297	0,19	USD/CHF	0,9382	0,9415	0,35
Hang Seng (HK)	26.129,18	26.210,16	0,31	CHF/IDR	15436	15434	(0,02)	AUD/USD	0,6980	0,6946	(0,49)
Shanghai Comp (CN)	3.403,44	3.450,59	1,39	AUD/IDR	10106	10093	(0,14)	NZD/USD	0,6571	0,6558	(0,20)
Nikkei 225 (JP)	22.438,65	22.529,29	0,40	NZD/IDR	9515	9530	0,16	USD/CAD	1,3514	1,3591	0,57
DAX (DE)	12.494,81	12.489,46	(0,04)	CAD/IDR	10715	10691	(0,22)	USD/HKD	7,7501	7,7502	0,00
	•	•		HKD/IDR	1868	1875	0,34	•	,	·	
FTSE 100 (UK)	6.156,16	6.049,62	(1,73)	SGD/IDR	10412	10428	0,15	USD/SGD	1,3907	1,3933	0,18

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini, Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karvawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia